

INTISARI

Kebutuhan transportasi sebagai sarana untuk memperlancar mobilitas arus orang dan barang semakin lama semakin dibutuhkan. Angkutan umum merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi pada suatu wilayah. Pada saat ini kondisi transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memprihatinkan Oleh sebab itu diperlukan penanganan untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum yaitu mengoperasikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik dengan prinsip buy the service system. mengganti sistem lama berbasis setoran menjadi sistem baru berbasis membeli pelayanan, sehingga operator akan dibayar sesuai layanan sedangkan sopir dan krew akan digaji bulanan. Dengan peralihan sistem tersebut diharapkan sarana angkutan perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lebih baik dan teratur. Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung Load Factor kendaraan umum angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada jalur 1A, menganalisa Headway dan waktu siklus berdasarkan waktu tempuh dalam satu trayek atau rute yang dilakukan oleh armada bus Trans Jogja, mengetahui faktor keterlambatan berdasarkan waktu tempuh maksimum yang telah di tetapkan, mengetahui nilai P (basis penumpang naik pada jam sibuk tiap shelter).

Pengambilan data dilakukan di dalam bus Trans Jogja jalur 1A. Waktu pengambilan data dilakukan tiga hari yaitu Sabtu, Minggu dan Senin. Masing-masing pada pagi hari, siang dan sore hari. Data yang diambil yaitu data jumlah penumpang naik-turun, waktu perjalanan, jarak tempuh, waktu henti, serta data lain yang terkait dengan penelitian ini. Untuk pengambilan data sekunder diambil dari data yang sudah ada di Dinas Perhubungan.

Dari hasil penelitian selama tiga hari didapat nilai rata-rata load factor pagi hari yaitu 48,03 %, siang hari yaitu 63,14 % dan sore hari yaitu 74,20 %. Rata-rata headway pada hari Sabtu, Minggu dan Senin adalah 14 menit yang ditinjau dari shelter Kepatihan. Keterlambatan waktu tempuh hanya terjadi pada hari Sabtu sore selama 25 menit akibat perbaikan Jalan Raya Solo, kepadatan arus lalu lintas di Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Malioboro akibat hari libur Nasional, serta berlangsungnya Event Harley Davidson di jalan Malioboro. Basis penumpang tersibuk pada tiap shelter terjadi pada hari Sabtu tanggal 17 mei 2008 yang mencapai angka 25 orang yang terdapat pada shelter Terminal Prambanan.